



Nama :

Kelas :

Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 1–4.

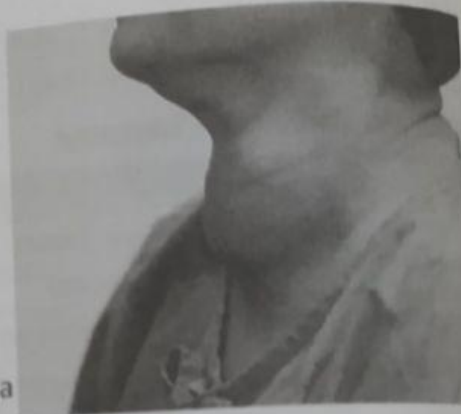
Penyakit Gondok dan Pencegahannya

Selama seminggu ini, ayah mengeluh tenggorokannya sakit dan sulit menelan. Di leher ayah juga terdapat benjolan. Ayah juga mengalami lemah dan lesu. Setelah diperiksa dokter, ternyata kelenjar tiroid ayah membesar. Ayah mengalami penyakit gondok.

Penyakit gondok berbeda dengan penyakit gondongan yang disebabkan oleh virus. Penyakit gondok disebabkan oleh kelainan kelenjar tiroid. Penyakit ini umumnya terjadi pada orang dewasa berusia 40 tahun ke atas. Benjolan tersebut disebabkan oleh kelenjar tiroid yang membesar atau bengkak. Gondok dapat terjadi karena tubuh kekurangan yodium sehingga membuat kelenjar tiroid bekerja lebih keras dan akhirnya membesar. Akibatnya, terdapat benjolan di leher. Kondisi tersebut membuat penderita penyakit gondok sulit bernapas, sulit menelan, suara serak disertai batuk, dan nyeri di bagian leher.

Penyakit gondok dapat dicegah dengan mengonsumsi makanan yang mengandung yodium. Asupan yodium bisa didapatkan dari makanan laut, seperti ikan laut, kerang, udang, rumput laut, atau garam beryodium. Selain makanan laut, susu sapi, yogurt, sayur, dan buah-buahan juga mengandung yodium meski kadarnya lebih sedikit dibandingkan makanan laut. Kita juga perlu menjaga pola makan dan mengonsumsi makanan bergizi.

Diolah dari berbagai sumber dengan penyesuaian.



Pertanyaan 1. Penyakit Gondok dan Pencegahannya

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang tepat (jawaban dapat lebih dari satu). Berdasarkan teks berjudul "Penyakit Gondok dan Pencegahannya", penyakit gondok ditandai dengan adanya benjolan di bagian leher. Bagaimana dampak penyakit gondok terhadap tubuh?

- ☐ Nyeri di bagian leher
- ☐ Berhenti bernapas
- ☐ Sulit menelan
- ☐ Suara hilang

Pertanyaan 2. Penyakit Gondok dan Pencegahannya

Berdasarkan teks berjudul "Penyakit Gondok dan Pencegahannya", hubungkan pernyataan dengan fokus isi teks yang tepat. Hubungkan dengan menarik garis.

Pernyataan
Gondok adalah kondisi ketika terdapat benjolan di bagian leher akibat kelenjar tiroid yang membesar.
Tubuh yang kekurangan yodium dapat menyebabkan kelenjar tiroid bekerja lebih keras.
Mengonsumsi makanan beryodium dalam jumlah yang cukup dapat mencegah penyakit gondok.
Tubuh memerlukan yodium dalam jumlah yang cukup agar kelenjar tiroid dapat bekerja optimal dalam memproduksi hormon tiroid.

Fokus Isi Teks
Fungsi yodium
Pencegahan gondok
Pengertian gondok
Penyebab gondok

Pertanyaan 3. Penyakit Gondok dan Pencegahannya

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang tepat (jawaban dapat lebih dari satu). Berdasarkan teks berjudul "Penyakit Gondok dan Pencegahannya", bagaimana cara mencegah gondok yang tepat?

- ☐ Memeriksa diri ke dokter.
- ☐ Menjaga pola makan dan mengonsumsi makanan bergizi.
- ☐ Mengonsumsi makanan yang mengandung yodium.
- ☐ Rajin berolahraga setiap harinya untuk menjaga kesehatan.

Pertanyaan 4. Penyakit Gondok dan Pencegahannya

Pilihlah satu jawaban yang benar. Berdasarkan teks berjudul "Penyakit Gondok dan Pencegahannya", bagaimana penyakit gondok dapat menyerang manusia?

- A. Orang dewasa berusia 40 tahun ke atas rentan terkena penyakit gondok.
- B. Kelenjar tiroid pada tubuh yang kekurangan yodium akan bekerja lebih keras dan akhirnya membengkak.
- C. Tubuh yang mengidap penyakit gondok ditandai dengan adanya benjolan di leher.
- D. Penyakit gondok dapat dicegah dengan mengonsumsi makanan yang mengandung yodium.

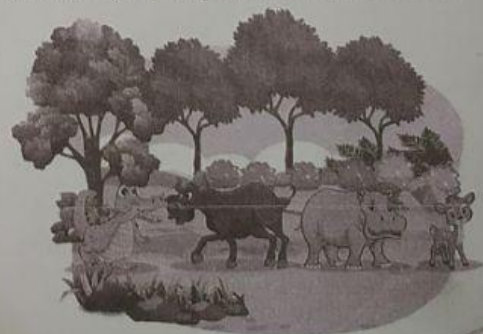
Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 5–7.

Bau Mulut Si Bubu

Di sebuah hutan, tinggalah seekor buaya bernama Bubu. Bubu memiliki teman kuda nil bernama Nili, kerbau yang bernama Baubau, dan kancil yang bernama Cila. Mereka sering bermain dan mencari makan bersama. Dari mereka bertiga, Bubu si buaya yang paling suka makan, tetapi ia jarang menyikat gigi.

Suatu hari, Nili dan teman-temannya bermain bisik kata. Tidak lupa, mereka pun mengajak Bubu untuk bergabung. Melihat serunya permainan itu, akhirnya Bubu ikut bermain. Bubu keluar dari sungai dan menuju ke tepi sungai untuk bergabung dengan teman-temannya. Tibalah giliran Bubu yang membisikkan kata ke Baubau, "Lapar!" bisik Bubu.

"Apa? Ulangi. Aku tidak dengar," tanya Kerbau. Mulut Bubu menganga lebih lebar dan berujar, "Laparrr".



Sontak Baubau kaget dan hampir pingsan karena bau mulut Bubu yang menyengat. Baubau bertanya, "Kapan terakhir kali kamu sikat gigi, Bubu?"

"Hmm, aku lupa. Aku sudah lama tidak sikat gigi," ucap Bubu sambil tertawa.

"Segera sikat gigi sanal" celetuk Nili si kuda nil.

"Hahahaha, tidak, Nili! Meskipun aku tidak sikat gigi, gigiku tetap tajam dan kuat, makanan keras pun bisa aku lahap," ujar Bubu menyombongkan diri.

Beberapa hari kemudian, Bubu tidak pernah terlihat di sekitar sungai. Nili mencari Bubu dengan menyusuri sungai. Akhirnya, Nili menemukan Bubu dan wajahnya murung.

"Nili, aku sangat malu. Lihatlah gigiku sangat kotor dan dipenuhi dengan karang gigi. Aku bingung membersihkannya dan ini mengganguku," ujar Bubu sedih.

"Bubu, gigimu kotor karena bakteri. Bakteri di gigimu berasal dari sisa makanan yang menumpuk karena kamu jarang sikat gigi. Bakteri itu juga menyebabkan mulutmu menjadi bau. Bau mulut bisa hilang jika kamu rajin menyikat gigi," ujar Nili.

Setelah mendengar nasihat Nili, Bubu sadar bahwa bau mulutnya dikarenakan ia malas menyikat gigi. Bau mulut Bubu tidak hanya mengganggu teman-temannya, ternyata Bubu juga terganggu oleh bau mulutnya sendiri. Bubu pun mulai membiasakan diri untuk rajin menyikat gigi setelah makan.

Sumber: dokumentasi penerbit.

Pertanyaan 5. Bau Mulut Si Bubu

Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang tepat (jawaban dapat lebih dari satu). Berdasarkan teks berjudul "Bau Mulut Si Bubu", apa yang menyebabkan mulut Bubu si buaya bau?

- ☐ Bakteri yang menumpuk di sela-sela giginya.
- ☐ Bubu malas menyikat gigi setelah makan.
- ☐ Gigi Bubu tajam dan kuat.
- ☐ Mulutnya Bubu sangat besar.

Pertanyaan 6. Bau Mulut Si Bubu

Pilihlah satu jawaban yang benar.

Pada awal cerita, Bubu sombong karena giginya kuat dan tajam dan ia tidak mau menyikat gigi. Akan tetapi, pada akhir cerita, ia berubah pikiran. Apa yang membuat Bubu berubah pikiran?

- A. Perhatian Nili dan teman-temannya kepada Bubu yang mengajak bermain di tepi sungai.
- B. Bubu tidak ingin teman-temannya menjauh dari dirinya gara-gara bau mulut.
- C. Bubu merasa malu dan terganggu oleh karang dan kotoran di giginya.
- D. Bau mulut Bubu yang membuat kerbau hampir pingsan.

Pertanyaan 7. Bau Mulut Si Bubu

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang merupakan bukti bahwa Bubu memiliki teman-teman yang perhatian kepadanya (jawaban dapat lebih dari satu).

- ☐ Tidak lupa, mereka pun mengajak Bubu untuk bergabung.
- ☐ Nili menemukan Bubu dan wajahnya murung.
- ☐ Sontak Baubau kaget dan hampir pingsan karena bau mulut Bubu yang menyengat.
- ☐ Baubau bertanya, "Kapan terakhir kali kamu sikat gigi, Bubu?"

Perhatikan infografik berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 8–10.



Pertanyaan 8. Mengenal Tiroid

Pilihlah satu jawaban yang benar. Berdasarkan infografik "Mengenal Tiroid", mengapa kelenjar tiroid memiliki peran penting dalam tubuh anak-anak?

- A. Kelenjar tiroid dapat membantu tubuh menggunakan energi secara maksimal.
- B. Letak kelenjar tiroid di leher sehingga memengaruhi sistem pencernaan manusia.
- C. Kelenjar tiroid memproduksi hormon yang memengaruhi sel, jaringan, dan organ tubuh manusia.
- D. Kelenjar tiroid memproduksi hormon tiroid yang memiliki peran penting pada perkembangan otak dan tumbuh kembang anak.

Pertanyaan 9. Mengenal Tiroid

Teks berjudul "Penyakit Gondok dan Pencegahannya", cerita berjudul "Bau Mulut si Bubu", dan infografik "Mengenal Tiroid" diikat oleh tema yang sama, yaitu kesehatan. Apakah ilustrasi dari ketiga teks tersebut sudah sesuai dengan isi teks? Jelaskan jawabanmu.

Pertanyaan 10. Mengenal Tiroid

Berilah tanda centang (✓) pada jawabanmu. Berdasarkan teks berjudul "Penyakit Gondok dan Pencegahannya", "Bau Mulut Si Bubu", dan infografik "Mengenal Tiroid", apa saja pengetahuan baru yang kamu peroleh?

- ☐ Rajin menyikat gigi dapat mengurangi bau mulut.
- ☐ Garam beryodium dapat mencegah penyakit gondok.
- ☐ Hormon tiroid hanya diperlukan oleh anak-anak.
- ☐ Kelenjar tiroid berpengaruh terhadap perkembangan otak manusia.